

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini dilakukan terkait dengan beberapa teori dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ada kaitannya dengan penelitian saat ini, yaitu mengenai topik penelitian, permasalahan yang diangkat serta informasi yang ingin di gali, dan informan, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian terdahulu, serta persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini.

##### 2.1.1 Leli (2019)

Penelitian Sumiarni Leli (2019) bertujuan untuk menguji teori perilaku terencana dan kesadaran tentang perilaku pengendalian diri dalam mengelola keuangan pribadi dimana terdapat tujuh hipotesis yang akan diuji. Sampel dari penelitian ini adalah Dosen STIKES Merangin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis komponen varian atau sering disebut juga *Partial Least Square* (PLS).

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa kontrol diri hanya berpengaruh terhadap niat perilaku melakukan pengendalian diri dalam mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh signifikan sedangkan lainnya tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama sama meneliti tentang kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sama sama menggunakan metode penelitian Partial Least Square (PLS).

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu populasinya yaitu Dosen di STIKES Merangin sedangkan untuk penelitian saat ini populasinya yaitu Pekerja Muda Muslim di Kediri. (Sumiarni, 2019)

### **2.1.2 Lestari (2019)**

Penelitian Lestari (2019) bertujuan untuk menganalisis dampak gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah pekerja muda di Jakarta dengan teknik sampling aksidental. Teknik analisis menggunakan regresi berganda, uji-t, dan uji-f. Hasil dari penelitian ini adalah uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan sedangkan hasil uji-f menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu sama sama meneliti tentang pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu populasinya tenaga kerja muda di Jakarta sedangkan penelitian saat ini adalah pekerja muda muslim di Kediri

2. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis menggunakan SPSS sedangkan saat ini menggunakan Partial Least Square (PLS)

### **2.1.3 Ndriana (2021)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, religiusitas, sikap keuangan, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan keuangan, religiusitas, sikap keuangan dan literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan instrument penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada 254 responden dimana respondennya yaitu mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama sama meneliti tentang pengaruh religiusitas terhadap pengelolaan keuangan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu populasinya adalah mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang sedangkan penelitian saat ini adalah pekerja muda muslim di Kediri.

2. Penelitian terdahulu menggunakan metode SPSS sedangkan saat ini menggunakan PLS (Partial Least Square)

#### **2.1.4 Meliza Silvi dan Norma Yulianti (2013)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengetahuan keuangan dan pengalaman sebagai ukuran literasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya. Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, perilaku perencanaan investasi dan sikap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang dapat dikumpulkan dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dibagikan kepada 380 kepala keluarga sebagai responden yang berdomisili di Surabaya. Dalam penyerahan kuesioner, penelitian ini mengambil sampel dengan teknik purposive sampling dengan kriteria pendapatan keluarga minimal Rp 2.000.000, - per bulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis linier berganda (Multiple Regression Analysis).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan mempengaruhi perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

- a. Menggunakan teknik sampling yang sama, yaitu *purposive sampling*.
- b. Sama sama tidak menggunakan variabel moderasi

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

- a. Penelitian terdahulu ini memiliki kriteria sebagai kepala keluarga yang berpenghasilan minimal Rp 2.000.000, - per bulan. Sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini memiliki kriteria sebagai Pekerja Muda Muslim atau pengelola keuangan yang berpendapatan minimal Rp 1.000.000
- b. Penelitian terdahulu ini memiliki batasan penelitian yaitu di Gresik, Mojokerto, Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini memiliki batasan penelitian di Kediri.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan metode analisis linier berganda (MRA) sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS). (Silvy & Yulianti, 2013)

#### **2.1.5 Sri Ratna Sari, Sri Andriani, Putri Reno Kemala Sari (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) wanita di kawasan Sumbawa. Variabel dari penelitian ini yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 100 responden yang diperoleh dengan metode nonprobability sampling. Teknik analisis data menggunakan *statistical product and service solution* (SPSS) IBM versi 23. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu:

1. Menggunakan teknik yang sama yaitu *purposive sampling*
2. Melakukan penelitian tentang gaya hidup terhadap perilaku keuangan
3. Sampel dan penelitian 100 responden

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu:

1. Variabel dependen pada peneliti terdahulu perilaku keuangan aparatur sipil negara (ASN) wanita di Sumbawa besar namun pada peneliti saat ini perilaku pengelolaan keuangan profesi muda muslim
2. Pada penelitian terdahulu populasinya yaitu ASN wanita di Sumbawa sedangkan untuk penelitian saat ini populasinya yaitu Pekerja Muda Muslim di Kediri.

#### **2.1.6 Dwi Herlindawati (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol diri, jenis kelamin dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pasca sarjana Universitas Negeri Surabaya baik secara parsial maupun simultan. Teknik sampling menggunakan proportionate random sampling. Data penelitian diperoleh langsung dari responden atau data primer dan pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner.

Teknik analisa dari penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kontrol diri dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah:

1. Topik yang diambil dalam penelitian adalah tentang perilaku pengelolaan keuangan
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian saat ini dan terdahulu adalah kontrol diri
3. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dan terdahulu yaitu tentang perilaku pengelolaan keuangan

Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah jenis kelamin dan pendapatan sedangkan pada penelitian saat ini variabel yang digunakan adalah gaya hidup dan religiusitas.
2. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya sedangkan dalam penelitian saat ini sampel yang digunakan adalah pekerja muda muslim di Kediri
3. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu adalah uji asumsi klasik sedangkan penelitian saat ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). (Herlindawati, 2017)

### **2.1.7 Camilia Stromback (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang bagaimana individu membuat keputusan dalam perihal keuangan serta untuk mengetahui karakteristik individu apa yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner. Sampel dari penelitian ini adalah 2063

responden yang diperoleh dengan metode nonprobability sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23. Data penelitian diperoleh langsung dari responden atau data primer.

Hipotesis dari penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Persamaan Penelitian Terdahulu dengan sekarang yaitu:

1. Sama sama meneliti tentang kontrol diri
2. Topik yang digunakan sama yaitu tentang perilaku pengelolaan keuangan

The differences between previous and current research are:

1. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah uji asumsi klasik sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan Partial Least Square (PLS)
2. Jenis sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah masyarakat di Swedia sedangkan pada penelitian saat ini yaitu pekerja muda muslim di Kediri.



**Tabel 2. 1**  
**RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU**

| Nama Penelitian             | Tujuan Penelitian  | Variabel Penelitian            |   | Populasi dan Sampel Penelitian                    | Teknik Analisis                   | Hasil Penelitian   |
|-----------------------------|--|--------------------------------|---|---|-----------------------------------|--|
|                             |  | Dependent                      | Independent                                   |   |                                   |  |
| <b>Sumiarni Leli (2019)</b> | untuk menguji teori perilaku terencana dan kesadaran tentang perilaku pengendalian diri dalam mengelola keuangan pribadi | Pengelolaan Keuangan Pribadi   | X1: Perilaku Terencana<br>X2: Kontrol diri    | P : Dosen Stikes Merangin                         | <i>Partial least square (PLS)</i> | Menunjukkan bahwa kontrol diri hanya berpengaruh terhadap niat perilaku melakukan pengendalian diri dalam mengelola keuangan pribadi terhadap perilaku pengendalian diri dalam mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh signifikan sedangkan lainnya tidak berpengaruh signifikan.  |
| <b>Lestari (2019)</b>       | Untuk menganalisis dampak gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta.   | Pengelolaan Keuangan           | X1: Gaya Hidup<br>X2: Literasi Keuangan       | P : Tenaga Kerja Muda                             | Analisis regresi linier berganda  | Hasil dari penelitian ini adalah uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan sedangkan hasil uji-f menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. |
| <b>Ndriana (2021)</b>       | untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, religiusitas, sikap keuangan, dan literasi keuangan                    | Pengelolaan Keuangan Mahasiswa | X1 :Pengetahuan Keuangan<br>X2 : Religiusitas | P : Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang | Analisis regresi linier berganda  | Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan,  |

|  |  |   |   |   |   |   |
|--|--|---|---|---|---|---|
|  | terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.   |   | X3: Sikap Keuangan<br>X4 : Literasi Keuangan          |   |   | terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap pengelolaan keuangan, terdapat pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan  |
| <b>Meliza Silvi dan Norma Yulianti (2013)</b>                      | Untuk menguji apakah pengetahuan keuangan dan pengalaman sebagai ukuran literasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya. | Perilaku Perencanaan Investasi Keuangan | X1 : Pengetahuan Keuangan<br>X2 : Pengalaman Keuangan | Kepala Keluarga di Surabaya                           | Analisis Deskriptif dan Analisis Linier Berganda                          | Menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan mempengaruhi perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga. |
| <b>Sri Ratna Sari, Sri Andriani, Putri Reno Kemala Sari (2021)</b> | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Aparatur Sipil  | Perilaku Keuangan                       | X1 : Literasi Keuangan<br>X2 : Gaya Hidup             | Aparatur Sipil Negara (ASN) wanita di kawasan Sumbawa | Teknik analisis data menggunakan statistical product and service solution | Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.   |

|                                 |   |                              |   |  |                                       |   |
|---------------------------------|---|------------------------------|---|--|---------------------------------------|---|
|                                 | Negara (ASN) wanita di kawasan Sumbawa.   |                              |   |  | (SPSS) IBM versi 23.                  |   |
| <b>Dwi Herlindawati (2015)</b>  | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol diri, jenis kelamin dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pasca sarjana Universitas Negeri Surabaya baik secara parsial maupun simultan.                      | Pengelolaan Keuangan Pribadi | Kontrol diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan | Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya | Asumsi Klasik                         | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kontrol diri dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. |
| <b>Camilia Stromback (2017)</b> | Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang bagaimana individu membuat keputusan dalam perihal keuangan serta untuk mengetahui karakteristik individu apa yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan | Perilaku Keuangan            | Kontrol Diri                                | Masyarakat Swedish                                 | Analisis data menggunakan IBM SPSS 23 | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.  |

## 2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan membahas teori teori yang mendasari dan mendukung penelitian. Penelitian ini menjelaskan secara sistematis dari analisis pengaruh religiusitas, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pekerja Muda Muslim.

### 2.2.1 Religiusitas

Religiusitas merupakan sudut pandang seseorang terhadap keyakinan dan kepercayaan setiap muslim untuk memuat berbagai bentuk ajaran yang positif dalam mendorong seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya. Religiusitas tercermin dalam diri seseorang dalam memahami dan menghayati serta mengaplikasikan nilai nilai luhur dari agama dalam kehidupan, seseorang menganut suatu agama karena memiliki keyakinan bahwa agama tersebut dapat memberikan dampak yang positif.

Bagi umat beragama Islam yang beriman kepada Al-Quran tidak pernah mengukur kebenarannya. Kepercayaan umat Islam terhadap kebenaran Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang utama adalah berlandaskan firman Allah, seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah langkah syaiton, sesungguhnya syaiton itu musuh yang nyata bagimu”.

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Dengan aktifitas beragama tidak hanya ketika seseorang melakukan ibadah saja.

Tetapi juga akan di wujudkan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan termasuk dalam praktek sistem keuangan sebagai bagian dari muamalah ekonomi. Dalam kehidupan bermasyarakat juga mendorong berfikir, bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam (Iskamto, 2018)

Menurut Gibson (2020), indikator untuk mengukur religiusitas adalah:

1. Keyakinan
2. Pengalaman
3. Penghayatan
4. Pengetahuan

Adapun indikator dari penelitian ini yang mengukur religiusitas adalah:

1. Kepercayaan
2. Perilaku.

### **2.2.2 Gaya hidup**

Gaya hidup adalah sebuah cara atau perilaku dari seseorang dalam menunjukkan kehidupan sehari-harinya dalam mengelola keuangannya. Sebagai seorang muslim yang baik hendaknya selalu mencatat apa yang harus dibelanjakan, apakah itu berkaitan dengan prioritas antara kebutuhan dan kegunaan barang atau keinginan membeli barang yang tidak terlalu digunakan. sering kali seseorang belanja off limit bukan karena kebutuhan melainkan dorongan keinginan. Dalam ajaran agama Islam telah dijelaskan seorang muslim harus bijak dalam membelanjakan hartanya, membatasi pengeluarannya dan tidak diperbolehkan menghamburkan hartanya.

Menurut Sofiah (2015) menyatakan gaya hidup merupakan konsep sederhana yang mencerminkan nilai konsumen dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya. Kanserina juga menyatakan jika seseorang dapat membelanjakan uangnya dengan perhitungan yang baik maka seseorang tersebut juga dapat mengalokasikan waktunya dengan baik dalam memenuhi kebutuhannya. (Kanserina, 2015) Kemajuan zaman dan teknologi seperti yang terjadi saat ini membuat orang mampu melihat perilaku orang lain dan mungkin akan mencontohnya. Daya Tarik serta kemudahan membelanjakan hartanya untuk kesenangannya menjadikan individu lupa akan pentingnya perilaku pengelolaan keuangan.

### **2.2.3 Kontrol diri**

Baumeister (2002: 671) ada beberapa hal yang bisa diusahakan oleh para individu untuk emnahan diri dari perilaku konsumtif. Kontrol diri yang efektif tergantung pada setidaknya tiga bahan utama. Ini adalah standar, proses monitoring, dan kapasitas operasional untuk mengubah perilaku seseorang. Jika salah satu gagal, kontrol diri dapat rusak.

Kontrol diri perlu dimiliki oleh setiap individu ketika menghadapi situasi pembelian yang bersifat impulsive maupun kompulsif. Perilaku ini merupakan sesuatu yang tidak benar, tidak teratur dan diakibatkan oleh dorongan yang tidak direncanakan dan spontan. Perilaku ini dianggap sebagai pembelian yang tidak disertai dengan pemikiran yang matang, sesuai dengan tujuan jangka panjang, dan rasionalitas. Pembelian impulsive akan sulit ditahan bila berkaitan dengan sesuatu yang menarik dan menggugah perhatian seseorang. Individu akan mau melakukan segala cara untuk mendapatkan sesegera mungkin. Pembelian impulsive sebenarnya bisa ditahan bila individu mempunyai kapasitas untuk menahannya.

Prima Naomi (2008: 182) mendefinisikan kontrol diri merupakan prola respon yang baru dimulai untuk menggantikan sesuatu dengan yang lain, misalnya respon yang berkaitan dengan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan, mengubah emosi menahan dorongan tertentu dan memperbaiki kinerja.

#### **2.2.4 Perilaku pengelolaan keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuangan (Dwinta, 2010).

Menurut Kholifah & Iramani (2013:70) “Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari”. Munculnya perilaku pengelolaan uang merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya, dimana penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa hal seperti keinginan pribadi atau pengaruh dari lingkungan luar. Pada dasarnya perilaku pengelolaan keuangan menekankan pada diri seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri.

Individu yang memiliki tanggung jawab keuangan cenderung mengelola keuangan dengan baik. Dengan pengelolaan yang baik maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Silvy & Yulianti, 2013)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menurut Rizkiawati & Asandimitra (2018:94) “Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang diantaranya pendapatan, jenis kelamin, usia, pengetahuan keuangan, sikap terhadap keuangan, kontrol diri dan financial self-efficacy”.

Pendapat lain mengenai faktor perilaku pengelolaan keuangan menurut Selcuk (2015:89) berpendapat bahwa faktor faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu:

1. Financial literacy (literasi keuangan) yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. Financial socialization agents (agen sosialisasi keuangan) yaitu orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh keterampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. Attitude toward money (sikap terhadap uang) yaitu sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa faktor yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, dimana semua faktor-faktor tersebut merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Pada setiap faktornya memiliki



ketrekaitan khusus terhadap perilaku pengelolaan keuangan, misalnya faktor financial attitude yang merupakan penilaian, pendapat, maupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan dalam sikapnya. Ketika individu terobsesi terhadap uang, maka individu tersebut akan berpikir bagaimana mereka memperoleh uang dan bagaimana uang yang dimiliki tersebut digunakan.

Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran (Perry dan Morris, 2005). Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan, menabung, dan menyalahgunakan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

Menurut Dew & Xiao dalam Herdjiono (2016:228) indikator perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari 4 hal, yaitu:

1. Consumption

Konsumsi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.

2. Cash-flow management

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbang, amankan uang tunai dari pengeluaran. Cash flow management dapat diukur dari apakah

seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

### 3. Saving and Investment

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat manfaat di masa mendatang.

### 4. Credit management

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai indikator perilaku pengelolaan keuangan yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat diketahui bahwa dalam perilaku pengelolaan keuangan seseorang hanya terdiri atas beberapa tindakan. Tindakan yang dilakukan seseorang tersebut dapat menggambarkan bagaimana kondisi keuangan yang dialami, seperti halnya tabungan, seseorang yang menabung berarti mereka yang memiliki ketakutan akan suatu hal yang terjadi di masa mendatang, namun dengan seseorang menabung bisa juga dilakukan karena kebutuhan yang diperlukan sudah terpenuhi dan masih ada sisa keuangan yang dimiliki.

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

Masing masing variabel yang diteliti memiliki hubungan atau keterkaitan satu sama lain. Hubungan antar variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **2.3.1 Pengaruh religiusitas terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Religiusitas merupakan tingkat kepercayaan, pengetahuan dan kecenderungan seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap penerapan nilai nilai aturan agama, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan agama Islam. Oleh karena itu apabila seseorang mempunyai religiusitas yang baik, dimana akan membuat seseorang tersebut dapat mengambil keputusan dalam mengatur keuangannya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ndriana (2021) seorang muslim menjadikan agama sebagai bahan pertimbangan untuk mengatur keuangannya. Setiap individu menganut ajaran agama Islam karena setiap individu memiliki keyakinan bahwa agama tersebut berdampak positif, dan menjadikan agamanya sebagai cerminan dengan sikap dan suatu tingkah laku yang sesuai dengan aturan agamanya. Penelitian yang dilakukan oleh Ndriana (2021) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **2.3.2 Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena semakin tinggi gaya hidup seseorang maka uang yang dikeluarkan juga semakin banyak karena untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Gaya hidup juga dapat menentukan perilaku konsumsi seseorang, dimana konsumsi sendiri terbagi menjadi 2 yaitu: konsumsi kebutuhan dasar dan konsumsi kebutuhan mewah. Konsumsi kebutuhan dasar meliputi kebutuhan hidup sehari hari seperti kebutuhan pokok atau kebutuhan primer. Sedangkan konsumsi kebutuhan

mewah meliputi gaya hidup yang sedang trend pada saat itu dan kebutuhan sekunder lainnya yang memerlukan banyak dana dalam mendapatkannya.

### **2.3.3 Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan**

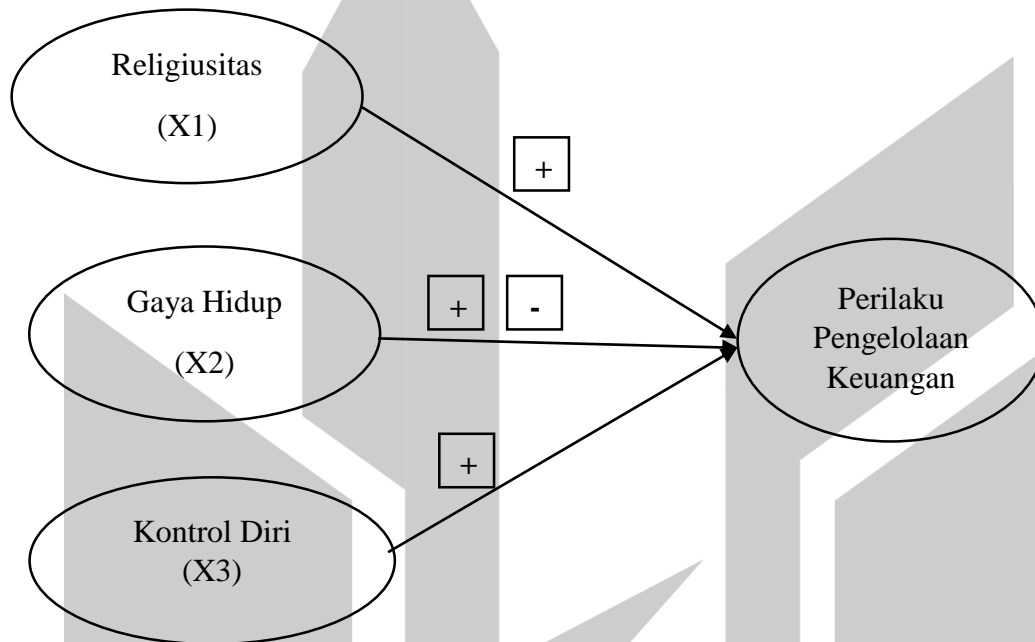
Kontrol diri di dalam hal perilaku mengelola keuangan yakni sangat berpengaruh, jika seseorang sudah memiliki pendapatan dan mengikuti perkembangan zaman dengan gaya hidup yang tinggi maka kontrol diri harus dimiliki setiap individu. Karena dengan adanya kontrol diri akan menahan keinginan seseorang untuk berbelanja yang tidak terlalu penting, selain itu kontrol diri dapat membentuk perilaku dalam pengelolaan keuangan seseorang yakni seperti memilih untuk hidup berhemat dengan cara menabung dari pendapatan yang diperoleh daripada menghambur hamburkan uangnya hanya untuk kebahagiaan sesaat tanpa memikirkan kebutuhan di masa depan. Hal ini mengacu pada alasan bahwa sukses tidaknya seseorang juga salah satunya dipengaruhi oleh kontrol diri. (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004)

Dalam penelitian Dwi Herlindawati (2015), bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kontrol diri maka semakin baik juga pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat kaitan diantara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, gaya hidup dan kontrol diri

terhadap perilaku pengelolaan keuangan Pekerja Muda Muslim. Model penelitian telah digambarkan seperti gambar:



**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PENELITIAN (2022)**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Religiusitas berpengaruh positif signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan
- H2 : Gaya hidup berpengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan
- H3 : Kontrol diri berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan